ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan budaya etis terhadap pencegahan *fraud* dan *good corporate governance* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel penelitian yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah, metode yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 39 dari 39 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) .

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis jalur dengan alat penelitian berupa software SmartPLS versi 3.2.9 untuk pengujian hipotesis penelitian. Hasil studi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y), sedangkan budaya etis (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal dapat mencegah terjadinya *fraud* di bank perkreditan rakyat, berbanding terbalik untuk variabel budaya etis tidak dapat menjadi faktor untuk pencegahan *fraud* di bank perkreditan rakyat. Selanjutnya, studi menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (Z) dapat memediasi sistem pengendalian internal (X_1) terhadap pencegahan *fraud* (Y). Namun, *good corporate governance* (Z) tidak dapat memediasi antara budaya etis (X_2) dan pencegahan *fraud* (Y).

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Budaya Etis, Pencegahan *fraud*, *Good Corporate Governance*

FEB UNDIP